

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat *komparatif* digunakan karena penelitian ini mencoba mengungkap perbandingan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada aspek kognitif antara siswa yang ikut Rohis dengan siswa yang tidak ikut Rohis di SMA Negeri 3 Semarang tahun ajaran 2011/2012.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 April 2012 sampai 04 Mei 2012 di SMAN 3 Semarang. Adapun objek penelitian adalah kelas XI.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan (benda, alat-alat, pelajaran, kurikulum) yang dapat dijadikan sumber data. Senada dengan definisi tersebut, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹

Dengan demikian, yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI baik yang menjadi anggota roh is maupun yang tidak menjadi Anggota roh is di SMAN 3 Semarang, Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 418 siswa yang terkumpul dalam satu sekolah.

Adapun siswa yang tercatat menjadi anggota organisasi roh is adalah 56 siswa. Sedangkan yang tidak menjadi anggota organisasi roh is adalah 362 siswa.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), cet 14, hlm. 173

2. Sampel

Sampel merupakan contoh yang dianggap mewakili populasi, atau cermin dari keseluruhan obyek yang diteliti.² Mengenai pengambilan sampel, maka peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.”³

Jika ditilik lebih lanjut, penelitian ini bersifat *komparatif*, dalam populasi itu sebelumnya tidak dilakukan rekayasa atau perlakuan tertentu dari peneliti, melainkan sampel diambil dari objek yang mendapat perlakuan sama, dari segi kurikulum, jam pelajaran, guru mata pelajaran, dan yayasan yang sama.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 418 siswa. Terbagi menjadi 56 siswa yang menjadi anggota organisasi rohis dan 362 siswa yang tidak menjadi anggota organisasi rohis. Karena objek penelitian lebih dari 100, maka siswa diambil 10% sebagai objek penelitian.

Adapun 10% dari keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang adalah 42 siswa. Sedangkan jumlah masing-masing yang diteliti haruslah sama sehingga akan diambil 21 dari keseluruhan siswa yang menjadi anggota rohis dan 21 dari 362 siswa yang tidak menjadi anggota rohis. Kemudian untuk mengambil 42 dari 418 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang, peneliti menggunakan cara undian, sehingga benar-benar tidak ada rekayasa.

Menurut Prof. DR. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Statistika untuk Penelitian*, bila jumlah n_1 tidak sama dengan n_2 sedangkan varian dinyatakan homogen dapat digunakan rumus t-test dengan pooled varians dan dengan besaran $dk = n_1 + n_2 - 2$.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; CV. Pustaka Setis, 2011), hlm 155

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 5, hlm. 120

Sedang untuk n_1 tidak sama dengan n_2 sementara variannya tidak homogen, dapat digunakan t-test dengan rumus separated varians. Untuk harga t sebagai pengganti harga t tabel dihitung dari selisih harga tabel dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$, dibagi dua dan kemudian ditambah dengana harga t yang terkecil.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Sutrisno hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki-perempuan, berat badan dan sebagainya.⁴ Istilah variabel menunjukan pada gejala, karakteristik atau keadaan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subyek.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel yaitu prestasi belajar pada siswa yang ikut rohis sebagai variabel (X_1) dan prestasi belajar pada siswa yang tidak ikut rohis sebagai variabel (X_2). Adapun indikatornya sebagai berikut :

1. Aspek Al-Qur'an
 - a) Mampu mengidentifikasi perilaku berkompetensi dalam kebaikan
 - b) Menunjukkan perilaku berkompetensi dalam kebaikan
2. Aspek akidah
 - a) Menjelaskan tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah
 - b) Menjelaskan pengertian iman kepada kepada Rasul-rasul Allah
3. Aspek akhlak
 - a) Menjelaskan pengertian tobat
 - b) Menjelaskan pengertian raja'
 - c) Mampu menunjukkan contoh-contoh perilaku tobat
 - d) Mampu menunjukkan contoh-contoh perilaku raja'
4. Aspek fikih
 - a) Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam
 - b) Menjelaskan contoh-contoh transaksi ekonomi dalam islam

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*, hlm. 159

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 149

5. Aspek tarikh dan kebudayaan islam

- a) Menjelaskan perkembangan Islam pada ilmu pengetahuan, dan kebudayaan islam pada abad pertengahan
- b) Menjelaskan beberapa peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan.

Dengan memberikan indicator penilaian sebagai berikut :

Indikator	Skor
Jika jawaban salah	0
Jika jawaban benar	5

Dengan asumsi jumlah soal sebanyak 20 soal tes prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

E. Tehnik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan beberapa metode yang diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Kepustakaan

Data kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi dalam rangka menyusun teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini.

2. Data Lapangan

Data lapangan diperoleh dari hasil atau penelitian lapangan, dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a) Metode test

Tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran (measurement) yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti

Keunggulan metode ini adalah lebih akurat karena tes berulang-ulang direvisi dan instrument penelitian yang objektif. Sedangkan kelemahan metode ini adalah hanya mengukur satu aspek

data, memerlukan jangka waktu yang panjang karena harus dilakukan secara berulang-ulang, dan hanya mengukur keadaan siswa pada saat tes itu dilakukan. Metode ini digunakan untuk mengukur apa yang telah dipelajari pada berbagai bidang studi, dalam kasus ini, metode test (achievement test) digunakan untuk mengukur hasil prestasi belajar PAI pada aspek kognitif antara siswa yang ikut Rohis dengan siswa yang tidak ikut Rohis di SMA Negeri 3 Semarang kelas XI Tahun ajaran 2011/2012.

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada seperti, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan kepegawaian, letak geografis serta keadaan sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis data Penelitian

Metode Analisis Data Penelitian

1. Pengolahan Data

Setelah semua dapat terkumpul dengan lengkap, selanjutnya mengolah data tersebut melalui tahapan sebagai berikut :⁷

a. Koding

Yaitu usaha untuk mengklasifikasikan dengan tanda atau kode tertentu.

b. Tabulating

Yaitu proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel.

c. Editing

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*, hlm 274

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2010), cet 10, hlm. 191-192

Yaitu mengolah data dengan meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

d. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisis data *statistik*.

Analisis tersebut peneliti menggunakan rumus statistik yaitu t test “Pooled Varians” dengan sampel kecil menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini peneliti memasukkan data yang terkumpul dalam tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbatasan yang ada dalam langkah pengolahan data selanjutnya.

a) Menentukan Kualifikasi dan interval nilai

$$P = \frac{R}{K} \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3.3 \log N$$

P = Panjang Interval Kelas NT = Nilai Tertinggi

R = Rentang Nilai NR = Nilai Terendah

K = Banyaknya Kelas N = Jumlah Responden

b) Menentukan tabel frekuensi

c) Mencari nilai rata-rata dari variabel X_1 dan X_2

Mean variabel X_1 dengan rumus :

$$Me = \frac{\sum X_1}{n}$$

Mean variabel X_2 dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_2}{n}$$

d) Mencari varian sampel X_1 dan X_2

Varians sampel X_1

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{(n-1)}$$

varians sampel X_2

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{(n-1)}$$

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut mengenai tabel distribusi frekuensi yang ada dalam statistik yaitu t test “Pooled Varians“. Atau “Separated varians.“

Rumus statistik t test “ Pooled Varians “ yang digunakan adalah :⁸

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

T : hasil akhir dari perhitungan rumus diatas

\bar{X}_1 dan \bar{X}_2 : nilai rata-rata hitung data kelompok 1 dan 2

S_1^2 dan S_2^2 : *varians* sampel data kelompok 1 dan 2

n_1 dan n_2 : banyaknya data kelompok 1 dan 2

Dalam menentukan data yang dihasilkan homogen atau tidak, maka digunakan cara Varians Terbesar dibagi Varians Terkecil.

Dengan hipotesis:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 138

Atau dapat ditulis:

Ho : Tidak ada perbedaan prestasi belajar PAI pada aspek kognitif antara siswa yang ikut rohis dengan siswa yang tidak ikut rohis di SMA Negeri 3 Semarang kelas XI tahun ajaran 2011/2012.

Ha : Ada Perbedaan prestasi belajar PAI pada aspek kognitif antara siswa yang ikut rohis dengan siswa yang tidak ikut rohis di SMA Negeri 3 Semarang kelas XI tahun ajaran 2011/2012.

3) Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari rumus di atas dengan t tabel t 5% atau 1 %.

Dengan Interpretasi sebagai berikut :

- a. Jika harga t test dari perhitungan lebih besar atau sama dengan t tabel maka hipotesis nilai ditolak, berarti ada perbedaan mean yang signifikan antara kedua variabel.
- b. Jika harga t test dari perhitungan lebih kecil dari t tabel maka hipotesis nilai diterima, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel. Atau dengan kata lain, kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.